

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif- induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.² Desain penelitian kuantitatif harus terstruktur formal, baku dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain penelitian merupakan dasar rancangan yang akan digunakan untuk penelitian sebenarnya. Sehingga ketika desainnya salah maka hasilnya akan menyesatkan.

¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99

²*Ibid...*, hal. 104

Berdasarkan tingkat eksplanasi jenis penelitian ini asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, penelitian ini mencari hubungan tiga variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Usia, tingkat upah dan jumlah tanggungan keluarga sebagai tiga variabel bebas dan penawaran tenaga kerja sebagai variabel terikat.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh tenaga kerja di industri batik gajah mada Tulungagung yang berjumlah 60 orang.³

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴ Dalam penelitian ini respondennya adalah seluruh tenaga kerja pada industri batik Gajah Mada Tulungagung pada saat pengumpulan data melalui kuesioner.

³*Ibid...*, hal. 80

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 119

3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu sebanyak 60 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh juga diartikan sebagai sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan.⁵

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁶ Sumber data juga dibagi dua, yaitu:

⁵Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)...*, hal. 126

⁶Shofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hal. 16

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan.⁷ Dalam penelitian ini sumber data primernya diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada tenaga kerja di industri batik gajah mada Tulungagung sebagai obyek yang dipilih.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸ Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, *website* dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain (*variable dependent*).¹⁰ Juga sering disebut

⁷*Ibid...*, hal. 16

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 187

⁹*Ibid...*, hal. 64

¹⁰Shofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 10

dengan variabel bebas, predictor, stimulus, eksogen atau *antecedent*. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu usia (X_1), tingkat upah (X_2) dan jumlah tanggungan keluarga (X_3). Sedangkan Variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah penawaran tenaga kerja (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel penawaran tenaga kerja menggunakan skala nominal. Skala nominal adalah suatu skala yang diberikan pada suatu objek atau kategori yang tidak menggambarkan kedudukan objek atau kategori tersebut terhadap objek atau kategori lainnya, tetapi hanya sekedar label atau kode saja.¹² Skala ini hanya mengelompokkan objek/ kategori ke dalam kelompok tertentu.

Sedangkan variabel usia, tingkat upah dan jumlah tanggungan keluarga menggunakan skala ordinal, skala ordinal adalah skala yang bertujuan untuk membedakan antara kategori-kategori dalam satu

¹¹*Ibid...*, hal. 10

¹²Shofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 135

variabel dengan asumsi bahwa ada urutan atau tingkatan skala.¹³ Menurut Siregar, skala ordinal adalah data yang berasal dari kategori yang disusun secara berjenjang mulai dari tingkat terendah sampai ke tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak/ rentang yang tidak harus sama.¹⁴

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.¹⁶ Dalam penelitian ini langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan pada lokasi penelitian yaitu industri batik gajah mada kabupaten tulungagung, kemudian peneliti melakukan pengamatan secara sistematis, pelaksanaannya fokus pada yang ingin diteliti melalui pengamatan

¹³Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 65

¹⁴Shofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian...*, hal. 135

¹⁵Shofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 17

¹⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 199

yang telah disusun secara rinci berdasarkan kategori masalah yang ingin diteliti.

b. Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.¹⁷ Dengan penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data, peneliti menggunakan kuesioner sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada tenaga kerja di industri batik Gajah Mada Tulungagung untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara obyektif, daftar pertanyaan ini disebut dengan angket.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁸ Pada metode dokumentasi ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data dengan melalui data-data dari prasasti, dan naskah-naskah.¹⁹ Teknik dokumentasi ini akan dapat digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Industri Batik Gajah Mada Kabupaten Tulungagung dan beberapa data tambahan yang nantinya diperlukan dalam pembahasan penelitian.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 142

¹⁸Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 89

¹⁹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 38

2. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.²⁰ Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Sehingga jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti.

Untuk meneliti mengenai “Pengaruh Usia, Tingkat Upah dan Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Penawaran Tenaga Kerja pada Industri Batik Gajah Mada Tulungagung”, ada empat macam instrumen yaitu:

a. Variabel Penawaran Tenaga Kerja (Y)

Merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini penawaran tenaga kerja dikategorikan menjadi pekerjaan sampingan dan pekerjaan utama.²¹ Hal ini didasari oleh keputusan individu dalam menentukan bekerja di industri batik dijadikan sebagai pekerjaan utama atau pekerjaan sampingan.

²⁰Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*..., hal. 148

²¹Ni Nyoman Reva Pertiwi dan Made Kembar Sri Budhi, “Analisis Penawaran Tenaga Kerja Perempuan Pada Industri Tenun di Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung”, dalam *E-Jurnal EP Unud*, Volume 6, Nomor 08, hal. 1501

Pengukuran variabel ini menggunakan ukuran nominal, variabel berskala nominal disebut juga sebagai variabel kualitatif, variabel kategorikal atau variabel *dummy*.²² dimana:

1= pekerjaan utama

0= pekerjaan sampingan

b. Variabel Usia (X_1)

Variabel ini adalah variabel yang mencerminkan usia responden (angkatan kerja yang telah bekerja).

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala ordinal, skala ordinal adalah data yang berasal dari kategori yang disusun secara berjenjang mulai dari tingkat terendah sampai ke tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak/ rentang yang tidak harus sama.²³ dimana:

1= 15-24 tahun

2= 25-34 tahun

3= 35-44 tahun

4= 45-54 tahun

5= 55-64 tahun

c. Variabel Tingkat Upah (X_2)

Variabel ini mencerminkan upah yang diterima oleh responden (angkatan kerja yang telah bekerja) setiap bulan.

²²Jonathan Sarwono, *Statistik untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), hal. 143

²³Shofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian...*, hal. 135

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala ordinal, dimana:

1= < Rp. 5.00.000,-

2= Rp. 5.00.001,- s.d Rp. 1.000.000,-

3= Rp. 1.000.001,- s.d Rp. 1.500.000,-

4= Rp. 1.500.001,- s.d Rp. 2.000.000,-

5= > Rp. 2.000.000,-

d. Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga (X_3)

Variabel ini mencerminkan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan oleh responden (angkatan kerja yang telah bekerja).

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala ordinal, dimana:

1= 1 orang tanggungan keluarga

2= 2 orang tanggungan keluarga

3= 3 orang tanggungan keluarga

4= 4 orang tanggungan keluarga

5= > 4 orang tanggungan keluarga

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan *variabel dummy*, *variabel dummy* adalah variabel yang digunakan untuk menguantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi dan lain-lain). *Variabel dummy* merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinu. *Variabel dummy* sering juga disebut variabel boneka, *binary*, kategorik atau dikotom. *Variabel dummy* hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 dan 0. Serta diberi symbol D. *Dummy* memiliki nilai 1 (D=1) untuk salah satu kategori dari (D=0) untuk kategori yang lain.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik biner (*binary logistic regression*). Regresi Logistik Biner atau sering disingkat sebagai regresi logistik merupakan bentuk regresi khusus dimana *variabel* tergantung berupa *variabel* non-metrik, dikotomi atau biner yang menghasilkan penafsiran mirip dengan regresi linier, kegunaan utama regresi logistik ialah saat kita ingin membuat suatu model probabilitas kejadian untuk *variabel* tergantung kategorikal dengan keluaran bersifat dikotomi.²⁴ Dalam regresi logistik probabilitas kejadian harus berada pada nilai 0 dan 1.²⁵

Asumsi yang harus dipenuhi dalam Regresi Logistik antara lain:

²⁴Jonathan Sarwono, *Statistik untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), hal. 153

²⁵Jonathan Sarwono, *12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hal. 133

1. Regresi logistik tidak membutuhkan hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Variabel independen tidak memerlukan asumsi *multivariate normality*.
3. Asumsi homokedastisitas tidak diperlukan.
4. Variabel bebas tidak perlu diubah ke dalam bentuk metrik (interval atau skala rasio).
5. Variabel dependen harus bersifat dikotomi (2 kategori, misal: tinggi dan rendah atau baik dan buruk)
6. Variabel independen tidak harus memiliki keragaman yang sama antar kelompok variabel
7. Kategori dalam variabel independen harus terpisah satu sama lain atau bersifat eksklusif
8. Sampel yang diperlukan dalam jumlah relatif besar, minimum dibutuhkan hingga 50 sampel data untuk sebuah variabel predictor (independen)
9. Regresi logistik dapat menyeleksi hubungan karena menggunakan pendekatan non linier log transformasi untuk memprediksi *oods* ratio. *Ood* dalam regresi logistik sering dinyatakan sebagai probabilitas

Bentuk umum model peluang regresi logistik dengan p variabel penjelas, diformulasikan sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \beta_p x_p)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \beta_p x_p)}$$

Dimana:

$\pi(x)$ = peluang kejadian sukses dengan nilai probabilitas $0 \leq \pi(x) \leq 1$

β_j = nilai parameter dengan $j = 1, 2, \dots, p$

$\pi(x)$ merupakan fungsi yang non linier, sehingga perlu dilakukan transformasi ke dalam bentuk logit untuk memperoleh fungsi yang linier. Dengan melakukan transformasi dari logit $\pi(x)$, maka didapat persamaan yang lebih sederhana yaitu:

$$g(x) = \ln \frac{\pi(x)}{(1 - \pi(x))} + \beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \beta_p x_p$$

F. Uji Signifikansi Parameter

1. Uji Serentak Parameter Regresi Logistik

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara bersama-sama (*overall*) di dalam model, dapat menggunakan uji *Likelihood Ratio*. Hipotesisnya adalah sebagai berikut: $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel tak bebas), H_1 : minimal ada satu $\beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh paling sedikit satu variabel bebas terhadap variabel tak bebas) Untuk $j = 1, 2, \dots, p$. Statistik uji yang digunakan adalah:

$$G^2 = -2 \ln \frac{L_0}{L_p}$$

Dimana:

L_0 = Maksimum *Likelihood* dari model reduksi (*Reduced Model*) atau model yang terdiri dari konstanta saja.

L_p = Maksimum *Likelihood* dari model penuh (*Full Model*) atau model dengan semua variabel bebas.

Statistik G^2 ini mengikuti distribusi Chi-squares dengan derajat bebas p sehingga hipotesis ditolak jika $G^2 > X^2_{(ap)}$ atau $p\text{-value} < \alpha$, yang berarti variabel X secara bersama-sama mempengaruhi variabel tak bebas Y .

2. Uji Parsial Parameter Regresi Logistik

Pada umumnya, uji ini dilakukan setelah uji signifikansi model atau uji serentak memutuskan bahwa minimal ada satu variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel bebas. Tujuannya adalah untuk mencari tahu manakah variabel bebas yang signifikan mempengaruhi variabel tak bebas tersebut. Pengujian keberartian parameter (koefisien β) secara *parsial* dapat dilakukan uji wald dengan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 = \beta_j = 0$ (variabel bebas ke j tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas)

$H_1 : \beta_j \neq 0$ (variabel bebas ke j mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel bebas)

Untuk $j = 1, 2, \dots, p$. Dengan statistik uji sebagai berikut:

$$W = \left(\frac{\beta_j}{Se(\beta_j)} \right)^2$$

Hipotesis akan ditolak jika $W > X^2_{(a,1)}$ atau $p\text{-value} < \alpha$, yang berarti variabel bebas X_j secara parsial mempengaruhi variabel tidak bebas Y .

3. Uji kesesuaian model

Tahap selanjutnya yaitu menguji kesesuaian model (*goodness of fit*). Adapun hipotesis dari uji kesesuaian model yaitu:

H_0 = Model yang dihipotesiskan sesuai dengan data.

H_1 = Model yang dihipotesiskan tidak sesuai dengan data.²⁶

²⁶Moh. Yamin Darsyah dan Arianto Wijaya, "Binary Logistik Regression (Blr) terhadap Status Bekerja di Kota Surabaya", dalam *Jurnal ISSN 2407-9189 The 3rd University Research Colloquium 2016*, hal. 521-522